



Kompetensi Pedagogik

Guru Sekolah Dasar



Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M | Muhammad Saleh, S.Th.I., M.M
Mohamad Bayi Tabrani, M.Pd

Kompetensi Pedagogik

Guru Sekolah Dasar



Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M. Lahir di Karawang tanggal 23 November 1984. Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama di tempuh di kampung halamannya. Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2009, Magister Manajemen tahun 2013, sedangkan Doktor Ilmu Pendidikan diraih tahun 2017 di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Pengabdian melalui kegiatan mengajar dimulai pada tahun 2009 menjadi seorang Guru di SMK YP Krakatau Steel Cilegon Banten sampai tahun 2013.

Tahun yang sama menjadi Dosen di STIE Bina Bangsa sampai sekarang. Lembaga STIE Bina Bangsa berubah bentuk menjadi Univ. Bina Bangsa Banten. Institusi bekerja sebagai Dosen Pasca Sarjana serta menjabat Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Bina Bangsa (UNIBA) Banten.



Muhammad Saleh, lahir 15 April 1985 di Pulomerak, Cilegon-Banten. Pendidikan Dasar hingga Menengah Atas diselesaikan di kota Cilegon – Banten. Pada tahun 2004 ke Serang-Banten untuk melanjutkan jenjang studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Hasanudin Banten pada Fakultas Usuluddin dan Dakwah Jurusan Tafsir Hadits lulus tahun 2008. Pada saat melaksanakan studi S-1 penulis banyak mengikuti kegiatan-kegiatan baik didunia pendidkan maupun sosial, seperti menjadi ketua taman bacaan masyarakat (TBM) al-ikhlas serang tahun 2006-2009,

sebagai tenaga pengajar SMP tahun 2009-2015, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Kota Serang tahun 2014 pada tahun yang sama mengikuti Diklat Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru SMP Kota Serang, serta penulis juga ikut aktif dalam kegiatan seminar-seminar regional maupun nasional. Penulis juga masuk dalam anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Banten tahun 2019, dan saat ini penulis bergabung bersama Rumpun Dosen Menulis (RDM) Universitas Bina Bangsa.



Mohamad Bayi Tabrani, lahir 11 Maret 1981 di Serang - Banten. Pendidikan Dasar hingga Menengah Atas diselesaikan di kota Serang – Banten. Pada tahun 2000 melanjutkan jenjang studi di Diploma Dua (PGSD) UPI Serang-Banten. Pada tahun 2005 melaksanakan studi S-1 pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika di IKIP Bandung dan S2 Program pascasarjana jurusan Teknologi Pendidikan di UIA As-syafi'iyah Jakarta tahun 2013.

Penulis juga masuk dalam anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Banten tahun 2015, dan saat ini penulis sebagai dosen tetap di Universitas Bina Bangsa di fakultas FKIP Prodi Pendidikan Teknologi Informasi S1 dari tahun 2015 dan telah sertifikasi Pendidik tahun 2021 sebagai dosen Profesional.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-959-7



9 786231 209597

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR

Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M
Muhammad Saleh, S.Th.I., M.M
Mohamad Bayi Tabrani, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR

Penulis : Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M
Muhammad Saleh, S.Th.I, M.M
Mohamad Bayi Tabrani, M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-120-959-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Guru memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan bagi keberhasilan pendidikan. Hal ini terbukti dari berbagai hasil penelitian. Hasil penelitian Murphy (1992) menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran. Brand (1993) mengemukakan bahwa hampir semua reformasi pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran semuanya bergantung pada guru. Cheng dan Wong (1996) melaporkan bahwa karakteristik sekolah dasar unggul/berprestasi salah satunya adalah profesionalitas di kalangan guru. Supriadi (1998) mengungkapkan bahwa mutu pendidikan yang dinilai dari prestasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh guru. Jalal dan Mustofa (2001) menyimpulkan bahwa komponen guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2009: 8).

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka guru Sekolah Dasar yang kompeten dalam mendidik sangatlah penting bagi keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, guru SD dituntut memiliki kompetensi ilmu mendidik atau kompetensi pedagogic sehingga ia siap menjadi guru yang kompeten dalam mendidik. Keharusan memiliki kompetensi tersebut juga sejalan dengan amanat Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, ayat (1) bahwa guru wajib menguasai kompetensi minimal, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh guru SD yaitu (1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik, (2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik, (3) Pengembangan Kurikulum, (4) Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik, (5) Pengembangan Potensi Peserta Didik, (6) Komunikasi dengan Peserta Didik, dan (7) Penilaian dan Evaluasi. Ketujuh bagian dari kompetensi pedagogik tersebut diuraikan dalam buku ini. Oleh karena itu, buku ini penting sekali dimiliki dan dipelajari oleh guru SD untuk menjadi guru yang kompeten dalam mendidik

sehingga peran strategis dan dererminannya sebagai guru yang fundamental bagi keberhasilan pendidikan akan dapat diwujudkan dengan baik.

Serang, 2024
Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pentingnya Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD	1
B. Hakikat Kompetensi Pedagogik Guru SD	2
C. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru SD	3
BAB 2 KOMPETENSI MENGUASAI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	5
A. Pentingnya Menguasai Karakteristik Peserta Didik bagi Guru SD	5
B. Kompetensi Guru dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik	6
C. Memahami Hakikat Peserta Didik	8
D. Memahami Karakteristik Peserta Didik	15
E. Implikasi Karakteristik Peserta Didik bagi Guru	19
F. Perbedaan Karakteristik Peserta Didik	22
G. Memahami Karakteristik Perkembangan Peserta Didik	25
H. Memahami Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik	38
BAB 3 KOMPETENSI MENGUASAI TEORI BELAJAR DAN PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK	42
A. Pentingnya Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip- Prinsip Pembelajaran yang Mendidik bagi Guru SD	42
B. Kompetensi dan Kinerja Guru dalam Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	43
C. Menguasai Teori Belajar dan Menerapkannya dalam Pembelajaran	44
D. Menerapkan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	78

BAB 4	KOMPETENSI MEENGEMBANGKAN KURIKULUM.....	99
	A. Pentingnya Pengembangan Kurikulum	99
	B. Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum.....	101
	C. Memahami Pengembangan Kurikulum Merdeka ...	102
BAB 5	KOMPETENSI MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK	111
	A. Pentingnya Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	111
	B. Kompetensi dan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.....	113
	C. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran yang Mendidik	115
	D. Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik	119
	E. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Sesuai dengan Kebutuhan Peserta Didik	124
	F. Menyusun dan Menggunakan Berbagai Materi Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik Peserta Didik	136
	G. Prinsip dan Bentuk Pengemasan Materi Pembelajaran.....	155
	H. Pengembangan Materi Pembelajaran	162
	I. Strategi Pemanfaatan Materi Pembelajaran	167
	J. Memilih Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik Peserta Didik	172
	K. Memanfaatkan TIK Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	202
BAB 6	KOMPETENSI MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK	217
	A. Pentingnya Pengembangan Potensi Peserta Didik..	217
	B. Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik	218
	C. Mengembangkan Potensi Peserta Didik.....	220
	D. Menggunakan Strategi Pembelajaran yang Dapat Mengoptimalkan Potensi Peserta Didik	270
	E. Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik	319

	F. Menggunakan Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik	333
BAB 7	KOMPETENSI BERKOMUNIKASI DENGAN PESERTA DIDIK.....	370
	A. Pentingnya Komunikasi dengan Peserta Didik.....	370
	B. Kompetensi Guru dalam Komunikasi dengan Peserta Didik.....	371
	C. Komunikasi dengan Peserta Didik dalam Pendidikan.....	372
	D. Komunikasi yang Efektif dengan Peserta Didik	387
	E. Komunikasi dengan Peserta Didik dalam Pembelajaran sebagai Interaksi Edukatif	404
BAB 8	KOMPETENSI MELAKSANAKAN PENILAIAN DAN EVALUASI	417
	A. Pentingnya Penilaian dan Evaluasi dalam Pendidikan.....	417
	B. Kompetensi Guru dalam Penilaian dan Evaluasi ...	418
	C. Memahami Konsep Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pembelajaran.....	421
	D. Menerapkan Prinsip-Prinsip dan Persyaratan Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran.....	431
	E. Menyelenggarakan Evaluasi Hasil Belajar.....	445
	F. Menyelenggarakan Evaluasi Pembelajaran	488
	G. Melaksanakan Penilaian (Asesmen) Autentik.....	512
	H. Merancang Program Remedial Dan Pengayaan.....	525
	DAFTAR PUSTAKA	558
	TENTANG PENULIS	572

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Belajar Keterampilan Motorik Pada Fase atau Usia SD	27
Tabel 3.1	Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan Pembelajaran Konstruktivistik.....	73
Tabel 5.1	Klasifikasi Kebutuhan Dasar	128
Tabel 5.2	Pengelompokan Media Pembelajaran	192
Tabel 6.1	Pemanfaatan Hasil Penjaringan Potensi Peserta Didik.....	226
Tabel 6.2	Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional	301
Tabel 6.3	Perbedaan Strategi Kontekstual dengan Strategi Tradisional	309

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Struktur Proses Komunikasi	376
Gambar 7.2 Bagan Komunikasi Transaksional	383



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
SEKOLAH DASAR**

**Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M
Muhammad Saleh, S.Th.I., M.M
Mohamad Bayi Tabrani, M.Pd**



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pentingnya Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD

Secara etimologis, pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos” yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Dengan demikian, pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Hoogveld, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.” Jadi, Pedagogik adalah Ilmu mendidik anak (Sadulloh, dkk, 2010: 2).

Berdasarkan pengertian di atas, maka kompetensi pedagogik merupakan kompetensi instruksional-edukatif (mengajar dan mendidik) yang esensial dan fundamental bagi guru Sekolah Dasar (SD) dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya, terutama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

BAB 2

KOMPETENSI MENGUASAI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

A. Pentingnya Menguasai Karakteristik Peserta Didik bagi Guru SD

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Kemendiknas, 2011: 26), bahwa salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai dan dilaksanakan oleh guru sebagai bagian dari upaya mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal adalah menguasai karakteristik peserta didik. Penguasaan karakteristik peserta didik ini tentu sangat penting bagi guru karena bermanfaat untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

Mukhtar dan Iskandar (2010: 52) mengemukakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh guru dari hasil kajian terhadap karakteristik peserta didik yang dihadapi guru di kelas. *Pertama*, guru memperoleh gambaran yang lengkap dan terperinci tentang kemampuan awal para peserta didik, yang berfungsi sebagai *Prere Kuisit* bagi bahan baru yang akan disampaikan. *Kedua*, guru akan memperoleh gambaran tentang luas dan jenis pengalaman yang telah dimiliki oleh peserta didik. *Ketiga*, guru dapat mengetahui latar belakang sosial kultur para peserta didik, termasuk latar belakang keluarga, seperti tingkat pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi, dan dimensi-dimensi kehidupan lainnya yang melatarbelakangi perkembangan sosial emosional dan mental mereka. *Keempat*,

BAB

3

KOMPETENSI MENGUASAI TEORI BELAJAR DAN PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK

A. Pentingnya Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik bagi Guru SD

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran.
2. Guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
3. Guru dapat memahami dan menerapkan sejumlah implikasi konstruktif dari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik bagi kepentingan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran.
4. Guru dapat memiliki dan mengembangkan sikap dan perilaku yang diperlukan untuk menunjang peningkatan aktivitas, efektivitas, dan kualitas belajar peserta didik.

BAB 4

KOMPETENSI MEENGEMBANGKAN KURIKULUM

A. Pentingnya Pengembangan Kurikulum

Tujuan Pendidikan Nasional pada era reformasi ini yaitu untuk “membangun manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab” (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas). Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai melalui peran pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan, mulai dari tingkat dasar (SD dan SMP), tingkat menengah (SMA dan SMK), sampai pada tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi kurikulum di setiap tingkat satuan pendidikan harus dilaksanakan secara konsisten dan efektif.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa (Sanjaya, 2008:32). Oleh karena itu, begitu pentingnya fungsi dan peran kurikulum, maka setiap pengembangan kurikulum pada jenjang mana pun harus didasarkan pada asas-sasa tertentu.

Berdasarkan hal di atas jelas bahwa kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Kurikulum memuat rumusan tujuan yang harus dicapai, pengalaman belajar yang

BAB 5

KOMPETENSI MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK

A. Pentingnya Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya di sekolah. Terlebih mengingat bahwa mutu pendidikan sekolah di Indonesia hingga saat ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, dan di sisi lain era sekarang ini merupakan era globalisasi yang sarat dengan persaingan dan menuntut mutu sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus menjadi visi, misi dan aksi prioritas di sekolah-sekolah, yang dilaksanakan secara total, serius, kontinyu, dan dinamis.

Dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, banyak upaya yang telah, sedang, dan akan terus dilakukan, antara lain seperti penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemberdayaan pengelolaan sekolah, dan peningkatan pembiayaan. Dalam konteks upaya-upaya tersebut, upaya peningkatan mutu pembelajaran dinilai paling strategis mengingat peranannya sangat langsung mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Meningkatnya mutu pendidikan di sekolah satu di antaranya dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar tersebut sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai

BAB 6

KOMPETENSI MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

A. Pentingnya Pengembangan Potensi Peserta Didik

Pengembangan potensi peserta didik merupakan upaya yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan menjadi esensi dari usaha pendidikan. Pendidikan menurut Harefa (2002: 59), arti sejatinya adalah menggiring keluar (*e-ducare*) segenap potensi peserta didik agar berkembang, berdaya, dan berguna/bermakna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, Pasal 1 ayat 1 juga dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pengembangan potensi peserta didik sebagaimana tersirat dalam arti pendidikan menurut Undang-Undang tersebut di atas tidak lain adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengembangan potensi peserta didik ini dilakukan oleh guru dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan

BAB

7

KOMPETENSI BERKOMUNIKASI DENGAN PESERTA DIDIK

A. Pentingnya Komunikasi dengan Peserta Didik

Berkomunikasi dengan peserta didik sangatlah penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan berkomunikasi, guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan dan suatu penjelasan materi pembelajaran kepada peserta didik. Melalui komunikasi, guru juga dapat memotivasi dan menggerakkan peserta didik untuk giat belajar, serta menjalin hubungan yang erat dengan para peserta didik yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu berkomunikasi secara baik dan efektif dengan peserta didik.

Komunikasi yang baik dengan peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tanpa komunikasi yang baik (interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik), pesan yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri akan sulit dipahami atau dimengerti oleh penerima pesan/peserta didik. Terkadang juga jika pendidik kurang bisa mengkomunikasikan pesan, maka peserta didik akan sulit dalam menerima pelajaran (pesan) bahkan akan cepat bosan dan tidak bergairah dalam belajar (Mulyoto, 2004: 65).

Dengan komunikasi yang baik dengan peserta didik, guru dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan komunikasi yang baik guru dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku

BAB 8

KOMPETENSI MELAKSANAKAN PENILAIAN DAN EVALUASI

A. Pentingnya Penilaian dan Evaluasi dalam Pendidikan

Penilaian dan evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerjanya selama ini; sedangkan bagi pengembangan kurikulum evaluasi dapat memberikan informasi untuk perbaikan kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi sering dianggap sebagai salah satu hal yang menakutkan bagi peserta didik karena memang melalui kegiatan evaluasi dapat ditentukan nasib dalam proses pembelajaran selanjutnya. Anggapan semacam ini memang harus diluruskan. Evaluasi mestinya dipandang sebagai sesuatu yang wajar, yakni sebagai suatu bagian integral dari suatu proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, mestinya evaluasi dijadikan kebutuhan oleh peserta didik, sebab dengan evaluasi peserta didik akan tahu tentang keberhasilan pembelajaran yang dilakukannya (Sanjaya, 2011: 242).

Penilaian dan evaluasi sangatlah penting, baik bagi peserta didik, guru, maupun sekolah. Bagi peserta didik, dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, apakah hasilnya memuaskan atau tidak memuaskan. Bagi guru, dapat mengetahui para peserta didik yang sudah dan yang belum menguasai bahan pembelajaran, tepat atau tidaknya materi pembelajaran yang disampaikan, dan metode yang digunakan. Bagi Sekolah, dapat mengetahui apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alit Mariana, Made. 2003. *Pembelajaran Remedial*. Jakarta: Depdiknas.
- Amri, Sofan dan Ahmadi, iif khairu. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for learning, teaching, and assesing. a revision of Bloom's taxonomy of education objectives*. New York: Addison Wesley Longman.
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*, Terjemahan Yosul Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2007. *Reformasi Pendidikan Islam*. Ciputat Press Group: Jakarta.
- Arikunto, S. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismunandar, Wiranto. 2003. *Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Departemen Teknik Mesin ITB.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- B. Uno, Hamzah dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan AILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahanan, Hasan. 1979. *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Surabaya: Papyrus.
- Barokah, Siti. 2008. *Moralitas Peserta Didik Pada Pendidikan Inklusif*. Semarang: IAIN Walisongo.

- Belawati, Tian, 2003. *Pengembangan Materi pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT
- Bloom et al. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: McKay.
- Brooks, Cleanth dan Warren, Robert Penn. 1972. *Modern Rethoric, Shorter Third Edition*. New York – Atlanta: Harcourt Brace Javanovich, Inc
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Calongesi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Peserta didik*. Bandung: ITB.
- Clark, B. 1998. *Growing Up Gifted*. Third Edition. Ohio: A Bell and Howell Information Company.
- Clark, E. 2005. *Designing and implementing an integrated curriculum*. Retrieved Januari 23, 2013, from Great Ideas: <http://great-ideas.org>
- Clark, R.E., Brubaker. J and Zuck, R.B. 1996. *Childhood Education in the Church*. Chicago: Moody Press.
- Collin, Gillian dan Hazel Dixon. 1991 *Integrated Learning Planed Curriculum Units*. Australia Books Shelf Publising.
- Conny, Setiawan., A.S. Munandar., dan S.C.U Munandar. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Peserta didik Sekolah Menengah: Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Crain, William C. (1985). *Theories of Development*, 2Rev Ed, Prentice-Hall.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Davies, L.K, 1971. *The Management Learning*. London: Mc Graw-hill
- Deborah k. Parker. 2006 *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Peserta didik*. Jakarta.

- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Materi pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Materi pembelajaran*. Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian*.
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007*.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan RPP*. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial*.
- DePorter, Bobbi dan Hernacky, Mike. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman dan Sari Meutia. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, et al., 2003. *Quantum Teaching*. Terjemahan Alwiyah A. Bandung: Kaifa.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*: Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Dick, W. & Carey L. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. Illinois: Scott & Co. Publication.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. Jakarta.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. Jakarta.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2001. *Kebijakan Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Djamarah, S.B. 2005. *Guru dan Peserta didik: dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2005. *Guru dan Peserta didik: dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Drake, S. M., & Burns, R. C. 2004. *Meeting standards through integrated curriculum*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Dunne, Richard dan Ted Wragg.1996. *Pembelajaran Efektif: Terjemahan Anwar Jasin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Edwards, H. Cliford, et.all.1988. *Planning, Teaching, and Evaluating: A Competency Approach*. Chicago: Nelson-Hall.
- Effendi, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Onong Uchyana. 1993. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ellis, Rod.1997. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press

- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Graha ilmu.
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Fogarty, R. 1991. *Ten Ways to Integrated Curriculum*. *Educational Leadership*, Oktober 1991.
- Gafur, Abdul. 1987. *Pengaruh Strategi Urutan Penyampaian, Umpan Balik, dan Keterampilan Intelektual terhadap Hasil Belajar Konsep*. Jakarta : PAU - UT.
- Gafur, Abdul.1986. *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Sala: Tiga Serangkai.
- Gagne, Robert M., Leslie J. Briggs, Walter W. Wager. 1988. *Principles of Instructional Design*. USA: Florida State University.
- Ghofur, Abdul dan Mardapi, Djemari (Tim Pengembang), 2004. *Kurikulum 2004: Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Jakarta: Depdiknas
- Hall, Gene E & Jones, H.L. 1976. *Competency-Based Education: A Process for The Improvement of Education*. New Jersey: Englewood Cliffs, Inc.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, Andreas. 2002. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- [http://www.google.com//url. Pemilihan Sumber Belajar | Byrugo wireless internet solution byrugo.wordpress.com/.../pemilihan-sumber-belajar/](http://www.google.com//url. <u>Pemilihan Sumber Belajar | Byrugo wireless internet solution</u> byrugo.wordpress.com/.../pemilihan-sumber-belajar/)

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/13/pembelajaran-remedial-dalam-ktsp/>

<http://bdkpalembang.kemenag.go.id/membangun-komunikasi-dalam-proses-belajar-mengajar-2/>

<http://blog.um.ac.id/arikaps/2011/12/10/karakter-peserta-didik/>

<http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/01/komunikasi-yang-bermakna-dalam-proses-pembelajaran-sebuah-analisis-pragmatik-497842.html>

<http://grandmall10.wordpress.com/2010/10/20/peran-komunikasi-terhadap-lancarnya-proses-belajar-mengajar/> diakses pada tgl.12 Oktober 2011 pkl.19.00.

<http://kamuskomunikasi.blogspot.com/search/label/StrategiKomunikasi>

<http://manajemenkomunikasi.blogspot.com/2009/12/hambatan-komunikasi.html>, diakses pada 11 Oktober 2011, pkl. 19.00.

[http://massofa.wordpress.com/2013/05/27/pembelajaran-remedial-untuk-peserta didik-yang-mengalami-kesulitan-dalam-pembelajaran/\)](http://massofa.wordpress.com/2013/05/27/pembelajaran-remedial-untuk-peserta-didik-yang-mengalami-kesulitan-dalam-pembelajaran/)

[http://mbi-au.sch.id/mbi/berita-106-pembelajaran-tuntas-remedial-dan-pengayaan.html\)](http://mbi-au.sch.id/mbi/berita-106-pembelajaran-tuntas-remedial-dan-pengayaan.html)

[http://muhammadkhoirulroziqin.blogspot.com/2013/04/konsep-dasar-pembelajaran-remedial.html\)](http://muhammadkhoirulroziqin.blogspot.com/2013/04/konsep-dasar-pembelajaran-remedial.html)

<http://ninaafri.blogspot.com/2012/03/karakteristik-perkembangan-belajar.html>

[http://persadapendidikan.blogspot.com/2011/05/karakteristik-peserta-didik usia.html](http://persadapendidikan.blogspot.com/2011/05/karakteristik-peserta-didik-usia.html)

[http://roimansonpanjaitan.blogspot.com/2012/06/merancang-evaluasi-hasil-belajar.html\)](http://roimansonpanjaitan.blogspot.com/2012/06/merancang-evaluasi-hasil-belajar.html)

<http://sambasalim.com/pendidikan/konsep-efektivitas-pembelajaran.html>

<http://sulastomo.blogspot.com/2010/12/fungsi-dan-tujuan-komunikasi.html> 10.03.2013 11:03

<http://sulistiyowati.blog.co.uk/2009/11/18/melatih-kecerdasan-sosial-pada-peserta-didik-ketrampilan-sosial-7405505/>

<http://tirman.wordpress.com/komunikasi-efektif-dalam-pembelajaran/>

<http://uticom.blogspot.com/2009/12/konsep-dasar-pembelajaran-remedial-1.html>

<http://www.dutamasyarakat.com/artikel-23208-olah-kecerdasan-sosialintelektual-lewat-blog-.html>

<http://www.lib4online.com/2010/10/perkembangan-peserta-didik.html>

<http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/perbedaan-pembelajaran-kooperatif.html>

<http://www.masbied.com/2012/12/14/interaksi-dalam-pembelajaran-melalui-model-pembelajaran-kooperatif/#more-12355>

<http://www.sekolahdasar.net/2011/05/karakteristik-dan-kebutuhan-peserta-didik-usia.html>

<http://yogoz.wordpress.com/2011/02/12/komunikasi-pembelajaran/#more>, diakses pada 11 Oktober 2011, pkl.19.00.

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Peserta didik*. Vol 2. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, Muslimin. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya:Unesa : University Press.

Indrawati. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).

- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Jamaris, Martini. 2004. *Pembelajaran Terpadu dan aplikasinya di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,PPS vol 2 No 2, UNJ.
- Johnson, Lou Anne. 2009. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang
- Joice, B, & Weil, M. (1980). *Models of Teaching*. New Jersey: Englewood Cliffs, Publ.
- Joni, R. 1996. *Pembelajaran Terpadu, Makalah Untuk Program Pelatihan Guru Pamong*. Jakarta: Depdikbud.
- Kartono, Kartini.1990. *Psikologi Peserta didik*. Bandung: Mandar Maju
- Kaufman, Roger A.1992. *Educational Systems Planning*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kemdiknas. 2008. *Sosialisasi KTSP: Pengembangan Materi pembelajaran*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Materi Diklat Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru*. Jakarta.
- Kemendiknas. 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Kemendiknas. 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Kemp, Jerold. 1977. *Instructional Design: A Plan for Unit and Curriculum Development*. New Jersey: Sage Publication.
- Kohlberg, Lawrence. 1973. *The Claim to Moral Adequacy of a Highest Stage of Moral Judgment"*. *Journal of Philosophy*.
- Kohlberg, Lawrence. 1981. *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*.

- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: efika Aditama.b]
- Lestari G. 2003. *Komunikasi yang Efektif*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mardapi, Djemari, 2002. *Pola Induk Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar SMU: Pedoman Umum*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Dikmenum.
- Mardapi, Djemari. 2004. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Marzano RJ & Kendal JS.1996. *Designing Standard-Based Districs, Schools, and Classrooms*. Vrginia: Assiation for Supervision and Curriculum Development.
- Mbulu, J. dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Materi pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- McAshan, H.H. 1989. *Competency-Based Education and Behavioral Objectives*. New Jersey: Educational Technology Publications, Engelwood Cliffs.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Terjemahan Rahmani Astuti. Banung: Kaifa.
- Miarso, Yusufhadi.1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Mukhtar dan Iskandar. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalin Purwanto, M. (1984). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafrudin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Peserta didik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Nurudin. 2010. *Makalah: Tujuan Pembelajaran*. Bandung: UPI
- Oneil Jr., Harold F.1989. *Procedures for Instructional Systems Development*. New York: Academic Press.
- Pannen, P. Purwanto. 2001. *Penulisan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permennegpan dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Materi pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Diva Pers.

- Pratikno, R 1987. *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan: Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Reigeluth, Charles M.1987. *Instructional Theories in Action: Lessons Illustrating Selected Theories And Models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.
- Rianto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Richard Dunne & Ted Wragg terjemahan Jasin, Anwar. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Russell, James D.1984. *Modular Instruction: A Guide to Design, Selection, Utilization And Evaluation Of Modular Materials*. Minneapolis: Burgess Publishing Company.
- Rusyan, Tabrani dan Daryani, Tani. 1992. *Penuntun Belajar yang Sukses*. Jakarta: Nine Karya Jaya.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah IndonDepdiknas.

- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Medai Group.
- Sardiman AM. 2005. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slyva, Kathy, Ingrid Lunt. 1981. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Arcan.
- Sobri Sutikno, M. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press.
- Suderadjat, Hari. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman N., dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sulhan, Najib. 2010. *Karakter Guru Masa Depan*. Surabaya: JP Books
- Sumantri, Mulyani dan Syaodih, Nana. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno, Paul. 2003 *Guru Demokratis di Era Reformasi*. Grasindo: Jakarta.
- Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran*, Yogyakarta: Media Wacana.
- Surya, Mohamad. 2003. *Bina Keluarga*, Aneka Ilmu: Semarang.
- Sutikno, Sobri. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. NTP Press: Mataram.
- Syahid, A. 2003. *Pengembangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Rancangan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Elaborasi*. Tesis, Tidak Diterbitkan. UM: PPS
- Tarigan, H.G. 1985. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tilaar, H.A.R. 1987. *Futurisme dan Pengambilan Kebijakan Pendidikan Menyongsong Abad 21*. Jakarta: Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Perencanaan Pendidikan IKIP Jakarta.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membina Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta: Jakarta, 2002.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang PGSD. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Tirtarahardja, Umar dan Ia Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Torrance, E.P. 1991. *The Faces and Forms of Creativity*. Ventura, California: Ventura County Superintendent of Schools Office.
- Torrance, E.P. 1997. *The Search for Story and Creativity*. Buffalo: Creative Educational Foundation.

- Undang, G. dkk. 1998. *Meningkatkan Mutu Proses Belajar Mengajar SD*. Bandung: Siger Tengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B.. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman, Moh. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani, IGAK.2005. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta: PAU-DIKTI DIKNAS.
- West, Richard & Lynn H. Turner. 2007. *Introducing Communication Theory*. Third Edition. Singapore: The McGrow Hill companies.
- Widodo, S. 2010. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Surabaya*.
- Winarno dan Eko Djuniarto. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinis.2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementas KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainul, Asmawi & Nasution, Noehi. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

TENTANG PENULIS



Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M. Lahir di Karawang tanggal 23 November 1984. Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama di tempuh di kampung halamannya. Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2009, Magister Manajemen tahun 2013, sedangkan Doktor Ilmu Pendidikan diraih tahun 2017 di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Pengabdian melalui kegiatan mengajar dimulai pada tahun 2009 menjadi seorang Guru di SMK YP Krakatau Steel Cilegon Banten sampai tahun 2013. Tahun yang sama menjadi Dosen di STIE Bina Bangsa sampai sekarang. Lembaga STIE Bina Bangsa berubah bentuk menjadi Univ. Bina Bangsa Banten. Institusi bekerja sebagai Dosen Pasca Sarjana serta menjabat Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Bina Bangsa (UNIBA) Banten.



Muhammad Saleh, lahir 15 April 1985 di Pulomerak, Cilegon-Banten. Pendidikan Dasar hingga Menengah Atas diselesaikan di kota Cilegon - Banten. Pada tahun 2004 ke Serang-Banten untuk melanjutkan jenjang studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Hasanudin Banten pada Fakultas Usuluddin dan Dakwah Jurusan Tafsir Hadits lulus tahun 2008. Pada saat melaksanakan studi S-1 penulis banyak mengikuti kegiatan-kegiatan baik didunia pendidikan maupun sosial, seperti menjadi ketua taman bacaan masyarakat (TBM) al-ikhlas Serang tahun 2006-2009, sebagai tenaga pengajar SMP tahun 2009-2015, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Kota Serang tahun 2014 pada tahun yang sama mengikuti Diklat Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru SMP Kota Serang, serta penulis juga ikut aktif dalam kegiatan seminar-seminar regional maupun nasional. Penulis juga masuk dalam anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Banten

tahun 2019, dan saat ini penulis bergabung bersama Rumpun Dosen Menulis (RDM) Universitas Bina Bangsa.



Mohamad Bayi Tabrani, lahir 11 Maret 1981 di Serang - Banten. Pendidikan Dasar hingga Menengah Atas diselesaikan di kota Serang - Banten. Pada tahun 2000 melanjutkan jenjang studi di Diploma Dua (PGSD) UPI Serang-Banten. Pada tahun 2005 melaksanakan studi S-1 pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika di IKIP Bandung dan S2 Program pascasarjana jurusan Teknologi Pendidikan di UIA As-syafi'iyah Jakarta tahun 2013. Penulis juga masuk dalam anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Banten tahun 2015, dan saat ini penulis sebagai dosen tetap di Universitas Bina Bangsa di fakultas FKIP Prodi Pendidikan Teknologi Informasi S1 dari tahun 2015 dan telah sertifikasi Pendidik tahun 2021 sebagai dosen Profesional.